



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 200-203
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Surabaya Asri Yang Bertujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri

Yanis Ulul Az'mi¹, Pratiwi Dwi Karjati², Siti Asiah Murni^{3*}, Stella Anandalika Putri Pitaloka⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2,3,4}

Email: sitiasiahmurni@uwks.ac.id^{3*}

Abstrak

Saat ini, dianggap penting bagi remaja dan ibu-ibu rumah tangga untuk mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Ini sangat diperlukan di era setelah pandemi COVID-19 yang berangsur-angsur mereda. Mengapa? Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak bisnis memberhentikan karyawan untuk meningkatkan efisiensi. Dengan cara ini, ibu rumah tangga dapat ikut membantu keuangan keluarga. Selain membantu perekonomian keluarga, upaya memberdayakan ibu rumah tangga memungkinkan mereka untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja sendiri. Berwirausaha tidak hanya dapat membantu orang lain, tetapi juga diri sendiri. Diharapkan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga mampu menjadi wadah penting untuk perbaikan masyarakat.

Kata Kunci: pemberdayaan, kewirausahaan, ibu rumah tangga.

Abstract

Nowadays, it is considered important for teenagers and household mothers to get an entrepreneurial education. This is essential in the era after the gradually diminishing COVID-19 pandemic. Why? The COVID-19 pandemic has caused many to fire employees to improve efficiency. In this way, the housewife can help the family financially. In addition to helping the family's economy, efforts to empower the housewives enable them to do business and create their own jobs. An entrepreneur can not only help others, but also himself. It is hoped that the empowerment of household mothers can be an important reservoir for the improvement of society.

Keywords: empowerment, entrepreneurship, housewife

PENDAHULUAN

Di tengah pandemi COVID-19 yang sudah berangsur-angsur mereda, tentunya masih meninggalkan efek yang tidak mungkin diperbaiki dengan cepat. COVID-19 menyebabkan peningkatan pengangguran dan banyak perusahaan mem-PHK karyawannya. Apakah kita akan menerima situasi ini? Akankah Anda mulai mencari peluang yang menguntungkan? Untuk mencapai hal ini, dibutuhkan inspirasi untuk bangkit dan menanamkan jiwa wirausaha untuk mampu menghadapi kehidupan setelah pandemi COVID-19. Seringkali, masalah utama keluarga adalah uang. Bisa jadi itu karena tidak cukup uang, kelebihan uang, atau bingung bagaimana mengatur uang untuk orang yang penghasilannya pas-pasan sedangkan kebutuhan selalu lebih besar daripada pemasukan. Dalam masyarakat modern, uang sangat penting sehingga dapat menghasilkan kebahagiaan dan malapetaka, menyebabkan perselisihan keluarga dan masalah lainnya (Ramli & Apriyanto, 2019). Hattidjah et al. (2017), menjadi ibu rumah tangga yang sukses dan cerdas benar-benar membutuhkan usaha yang besar, yaitu belajar terus menerus dan mendapatkan pengetahuan bermanfaat dari pengalaman pribadi dan orang lain di sekitarnya. Membangun potensi diri juga seharusnya menjadi prioritas bagi perempuan yang berstatus ibu rumah tangga, terutama bagi mereka yang bergantung penuh pada suami mereka untuk menghasilkan uang keluarga mereka (Ahmad et al., 2022). Kewirausahaan adalah proses melakukan sesuatu yang baru, kreatif, dan berbeda (inovatif) yang memberikan nilai lebih, dan wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemandirian dalam menjalankan kegiatan usahanya sendiri, dengan mengelola waktu, pikiran, uang, dan apapun yang berkaitan dengan usahanya. Ibu rumah tangga memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan

Copyright : Yanis Ulul Az'mi, Pratiwi Dwi Karjati, Siti Asiah Murni, Stella Anandalika
Putri Pitaloka

sebuah keluarga. Ibu rumah tangga tidak hanya mengurus rumah dan anak-anak mereka, tetapi mereka juga dapat memainkan peran penting dalam ekonomi keluarga. Mungkin bagi ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Ibu rumah tangga memiliki potensi yang dapat dikembangkan secara positif, yang menjadikannya sangat penting. Karena "menjadi seorang istri dan ibu dalam perspektif budaya patriarkal seolah mewajibkan perempuan untuk berada di rumah dan bertanggung jawab pada persoalan domestik", (Wardiani et al., 2018). Priyadna, Subekti, dan Rachman (2017: 443) mengatakan bahwa anak-anak harus memperoleh pengetahuan berwirausaha yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Menurut Wiyono (2006), potensi diri adalah kemampuan dasar untuk melakukan sesuatu yang ada di dalamnya yang menunggu untuk menjadi kekuatan nyata dalam diri sesuatu. Potensi diri juga bisa dianggap memiliki kekuatan abadi yang dimiliki oleh Kemampuan setiap orang dikaitkan dengan mereka.

Kesadaran akan pentingnya mengembangkan potensi diri telah meningkat sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan para ibu rumah tangga untuk mengidentifikasi potensi mereka (Wardiana et al, 2018). Sebagai seorang ekonomi, kita seharusnya memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan kecil untuk meningkatkan ekonomi lokal dan negara kita sendiri. Pada dasarnya, setiap hari mulai pagi sampai malam, ibu rumah tangga beraktifitas di rumah saja, namun, tidak ada salahnya jika ibu rumah tangga juga melakukan kegiatan berwirausaha. Proses pendampingan biasanya diperlukan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang efektif. Karena objek pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang beragam, ini penting. Fungsi pendampingan adalah untuk membantu, mendorong, dan mengawasi kegiatan pemberdayaan untuk mencapai tujuan. Sangat diharapkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kemampuan masyarakat dapat memenuhi berbagai aspek yang berkembang dan dibutuhkan masyarakat. Dengan menanamkan semangat berwirausaha pada ibu-ibu rumah tangga, diharapkan mereka akan menjadi orang yang mandiri, penuh tanggung jawab, inovatif, dan kreatif. Mungkin tingkat ekonomi keluarga akan menjadi lebih baik jika ibu rumah tangga memiliki pengetahuan dan semangat berwirausaha yang baik, karena banyak ibu rumah tangga yang sebenarnya juga memiliki jiwa berwirausaha, ibu-ibu rumah tangga ini akan lebih termotivasi untuk mencari inovasi tambahan saat memilih usaha mereka. Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam ibu PKK di Griya Surabaya Asri, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya yang dapat mendorong peneliti dengan memberikan keterampilan yang membuat mereka mampu berwirausaha adalah dengan memberikan ketrampilan mengolah kembali "wadah" yang yang tidak berguna lagi menjadi produk yang layak jual.

METODE

1. Tahap pertama: Persiapan survei di lokasi mitra yaitu ibu rumah tangga yang tergabung di PKK dan tidak memiliki usaha di rumah. Meminta izin dari Ketua RW, Ketua RT, Ketua PKK di Perum Griya Surabaya Asri, Pakal, Benowo terkait dengan pelaksanaan program pelatihan ibu rumah tangga di daerah tersebut.
2. Tahap Kedua, melakukan sosialisasi awal kepada sasaran yang akan diberdayakan untuk melakukan pelatihan pembuatan "wadah" yang sudah dibuang/ tidak terpakai menjadi "Wadah" yang bermanfaat dan berdaya jual.
3. Tahap Ketiga, pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan/ketrampilan mengubah "wadah" yang terbuang menjadi bermanfaat dan berdaya jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tin Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2023 bertempat di halaman TPQ Al Amin. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengundang narasumber untuk pelatihan ibu rumah tangga
2. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyiapkan bahan-bahan yang digunakan selama kegiatan pelatihan, termasuk "wadah" yang sudah terbuang seperti kotak sepatu, botol air mineral, kaleng minuman, serta bahan-bahan pendukung seperti kain bekas/perca, lem, asesoris untuk mempercantik "wadah" tersebut. Berikut hasil dari pelatihan pembuatan "wadah" yang terbuang menjadi "wadah" yang bermanfaat dan bernilai jual:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Foto Kelompok Ibu-Ibu dengan Hasil Terbaik

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di lokasi kegiatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belum ada pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu untuk berwirausaha sendiri, program tersebut hanyalah dari PKK, tetapi tidak mencakup upaya untuk mengajarkan minat untuk berwirausaha sendiri.
2. Adanya semangat ibu rumah tangga terhadap pelatihan dan donasi yang telah diberikan untuk digunakan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih penulis ucapkan kepada Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Ketua RW, Ketua RT, Ketua PKK dan semua Masyarakat di Perum Griya Surabaya Asri, Pakal, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, DM, Nasution, M.I. (2022) Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di kelurahan Sei Agul, Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1, Nomor 1, hal 8 - 13
- E., Priyatna Mega Subekti, A., & Rachman, I. (2017). Ekofeminisme dan Gerakan Perempuan di Bandung, Petujuk Vol/9 No.3 September hal:439-454
- Hatidjah, S., Sulfaidah, & Musdalifah. (2017). *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Kota Makassar*. 5(2), 7– 11.
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145– 152. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v6i3.188>
- Wardiani, S. R., Intan, T., & Subekti, M. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Patokbeusi Subang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 7(4), 221–227. <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/11922>
- Wiyono, Slamet. 2006. *Managemen Potensi Diri*. Jakarta: PT Grasindo